

Pembuatan dan Pelatihan Tata Kelola *Website* Sekolah SMK “Dhuafa”, Kota Padang

Yuhefizar¹, Indri Rahmayuni², Deddy Prayama³
^{1,2,3}Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Padang

yuhefizar@pnp.ac.id

Kata Kunci:
website,
internet,
teknologi,
sekolah, SMK
Dhuafa

Abstrak Tujuan kegiatan pengabdian dalam bentuk pembuatan dan pelatihan tata kelola website ini untuk membantu sekolah dalam memanfaatkan website untuk media informasi dan komunikasi antar stake holder Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dhuafa Padang. SMK Dhuafa Padang adalah salah satu sekolah kejuruan di Kota Padang yang menyediakan pendidikan gratis bagi siswanya. Saat ini SMK Dhuafa Padang belum memiliki website sekolah. Oleh karena itu tim pelaksana melakukan pengabdian dengan membuat sebuah website sekolah serta melaksanakan pelatihan tata kelola website dengan pendekatan *bottom-up*. Pelaksanaan pengabdian terdiri atas dua tahap kegiatan yaitu pembuatan website dan pelatihan tata kelola website sekolah. Hasil akhir kegiatan pengabdian, SMK Dhuafa Padang telah memiliki sebuah website sekolah yang dapat diakses pada alamat <https://smkdhuafapadang.sch.id>.

Keywords:
website,
internet,
technology,
school, SMK
Dhuafa

Abstract The purpose of this service activity in the form of making and training website governance is to assist schools in utilizing the website for information and communication media between stakeholders of the Dhuafa Padang Vocational High School (SMK). SMK Dhuafa Padang is one of the vocational schools in the city of Padang that provides free education for its students. Currently, SMK Dhuafa Padang does not yet have a school website. Therefore, the implementation team is dedicated to developing a school website and carrying out website governance training with a bottom-up approach. The implementation of the service consists of two stages of activities, namely website creation and training on school website governance. The final result of service activities, SMK Dhuafa Padang already has a school website that can be accessed at <https://smkdhuafapadang.sch.id>.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini khususnya teknologi internet, telah membawa banyak perubahan dan manfaat bagi masyarakat. Salah satu fasilitas di internet yang paling banyak dimanfaatkan adalah *website*. Melalui teknologi internet dan *website*, semua pihak bisa menyediakan dan mengakses informasi apapun, kapanpun dan tak terbatas waktu, termasuk didalamnya sekolah.

Website sekolah saat ini tengah menjadi trend di dunia pendidikan dan *website* memperoleh perhatian, tanggapan yang sangat bagus dari berbagai pihak baik dari tenaga kependidikan, siswa serta masyarakat. *Website* sekolah dapat menjadi media informasi akademik bagi siswa dan wali murid, media untuk memaparkan prestasi-prestasi yang sudah pernah diraih oleh sekolah, media untuk menampilkan galeri foto sekolah, media untuk menginformasikan kabar terkini dari sekolah, media untuk menampilkan profil sekolah, media informasi bagi masyarakat luas, misalnya: visi dan misi, kegiatan-kegiatan sekolah, fasilitas yang dimiliki, dan jurusan, media promosi sekolah dalam mencari peserta didik baru, media informasi tentang kelulusan siswa dan alumni dan banyak manfaat lainnya

Website adalah kumpulan halaman web lengkap yang terdapat dalam suatu domain yang berisi informasi yang terdiri atas *website* dinamis dan *website* statis (Yuhefizar, 2013; Yuhefizar, 2009; Yuhefizar et al., 2019). Berikut beberapa alasan mengapa sebuah sekolah harus mempunyai *website* sebagai sarana penunjang.

1. *Media Informasi Sekolah*. Penyampaian informasi dengan cara online memang selalu cepat dibanding penyampaian informasi dengan cara offline. Hal ini juga di dukung dengan teknologi *smartphone* yang bisa mengakses informasi secara online dengan sangat cepat. Maka dari itu *website* sekolah sangat efektif dan efisien untuk penyampaian informasi untuk siswa maupun orang tua. Dengan *website* sekolah, orang tua juga bisa mendapatkan informasi memilih sekolah yang cocok.

2. *Media Promosi sekolah*. Setiap tahunnya selalu saja ada penambahan sekolah, baik sekolah swasta dan negeri. Hal itu bertujuan supaya anak Indonesia tersentuh oleh pendidikan formal. Akan tetapi, kian bertambahnya sekolah ternyata juga menjadi persaingan sendiri. Sebab ternyata ada sekolah yang difavoritkan, sehingga nantinya calon siswa berlomba untuk mendaftar di sekolah tersebut. Artinya bahwa untuk memperoleh calon siswa, sekolah pun perlu melakukan promosi pada masyarakat. Media promosi yang baik ialah *website* sekolah. Masyarakat modern pastinya akan lebih senang mengakses informasi dengan online.

3. *Media Aktualisasi diri*. *Website* yang berperan sebagai media penerbitan berbagai macam konten yang nantinya memungkinkan untuk melihat banyak orang. Kondisi inilah yang nantinya dapat dijadikan sebagai ajang untuk aktualisasi diri untuk para siswa yang berbakat. Misalnya pada anak yang suka menulis baik berupa cerpen, resensi buku, esai dan lainnya dapat disiapkan kolom tertentu yang memediasi tulisan anak tersebut. Dengan banyaknya manfaat *website* sekolah ini, maka penting bagi sekolah untuk memilikinya. Namun, tidak semua sekolah mampu, salah satunya karena keterbatasan anggaran/biaya serta sumber daya manusia untuk mengelola *website* tersebut. Salah satunya SMK Dhuafa Padang. Saat ini SMK Dhuafa Padang belum memiliki *website* sekolah. Oleh karena itu tim pelaksana pengabdian berinisiatif membantu membuat sebuah *website* sekolah disertai dengan mengadakan bimbingan teknis untuk calon pengelola *website* tersebut.

Beberapa kegiatan pengabdian terkait *website* sekolah ini telah dilakukan oleh insan akademis lainnya, seperti (Izzah, 2021), melaksanakan kegiatan pelatihan *website* sekolah sehingga peserta pelatihan memiliki pemahaman yang meningkat terkait manfaat *website* sekolah sebagai sarana atau media informasi sekolah, disamping juga telah diberikan pelatihan terkait cara membuat dan mengelola *website* sekolah. (Kurniawan et al., 2021) telah melaksanakan kegiatan pengabdian di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 2 Kalimanah, Purbalingga, mengenai kurangnya pengetahuan mengenai literasi media serta pengelolaan konten *website* dari para guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman guru sekolah mengenai cara pengelolaan konten *website* serta mendapatkan peningkatan literasi media.

Pengabdian lain, seperti yang dilakukan oleh (Budiman et al., 2021), berhasil melaksanakan pengabdian dalam menyediakan media informasi digital berbentuk *website* sekolah. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, didapatkan bahwa infrastruktur sekolah belum memadai untuk membuat media digital secara mandiri. Namun sarana internet sudah dimiliki oleh pihak sekolah, sehingga kegiatan tim pengabdian memberikan solusi dengan menyediakan *website* pada pihak ketiga, dan dilakukan pendampingan serta pelatihan kepada operator sekolah dalam mengelola informasi pada *website* sekolah yang telah dibuat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan

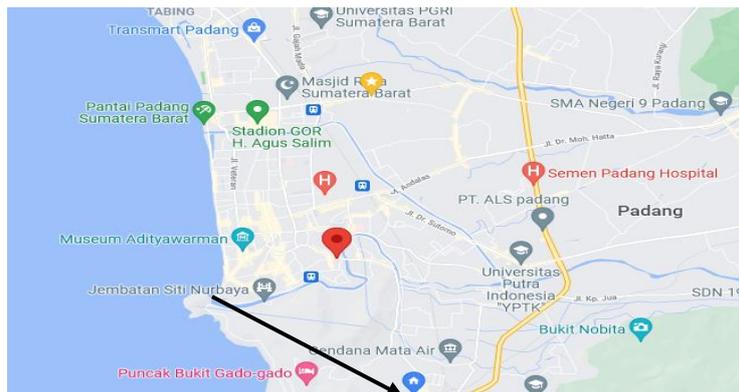
website sekolah dengan menggunakan *WordPress* juga telah dilakukan oleh (Devella et al., 2021) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman serta mengasah keterampilan Guru TIK di SMA Negeri 17 Palembang dalam membuat dan mengelola *website*. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pengabdian, mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru TIK di SMA Negeri 17 Palembang dalam menghasilkan tampilan *website* sekolah yang lebih menarik dan interaktif.

Menyadari pentingnya *website* sebagai media informasi oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut. Sehingga Julianto, dkk, mengusulkan kegiatan pengabdian pelatihan terkait pembuatan dan pengelolaan *website* untuk operator sekolah di Kecamatan Batu Ampar. Berdasarkan evaluasi yang didapatkan menghasilkan tingkat kepuasan yang bagus. Untuk nilai yang didapatkan rata-rata diatas 86,5% tingkat kepuasan.(Julianto et al., 2021). Setyaningsih, dkk telah melakukan pengabdian dengan judul Pengembangan Dan Pelatihan *Website* Sekolah di SMP Indriasana Palembang dengan hasil semua peserta pelatihan puas terhadap *website* yang diberikan. Sebanyak 86% guru dan staff menganggap *website* dapat digunakan sebagai media informasi ke masyarakat, 14% menganggap *website* dapat digunakan sebagai media promosi sekolah (Setyaningsih et al., 2020). Keberadaan *website* sekolah sangatlah penting untuk menyebarkan informasi yang dibutuhkan bagi sekolah, guru, siswa dan masyarakat. Hal ini disadari oleh (Afriansyah et al., 2021), sehingga melaksanakan pengabdian dengan judul Pembuatan Portal *Website* Sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi, Dari hasil wawancara diakhir kegiatan diperoleh kesimpulan bahwa *website* memberikan banyak manfaat bagi masyarakat serta kemudahan dalam pengelolaan sistem informasi bagi operator.

Berdasarkan dari beberapa literatur *review* diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuatan *website* sekolah serta perlunya pelatihan pasca telah disediakan *website* menjadi hal yang sangat penting agar tujuan kegiatan pengabdian tercapai, namun dari beberapa kegiatan diatas, tim pelaksana pengabdian belum melihat dari sisi penamaan (domain) *website* sekolah yang berakhiran .sch.id. Hal ini sangat penting sebagai bagian dari regulasi yang ada di Indonesia. Sehingga dalam kegiatan pengabdian di SMK Dhuafa Padang, tim peneliti disamping membuat *website* sekolah dan memberikan pelatihan bimbingan teknis tata kelola *website*, juga memfasilitasi penggunaan domain resmi sekolah sch.id (<https://smkdhuafapadang.sch.id/>), sehingga lebih berprestise.

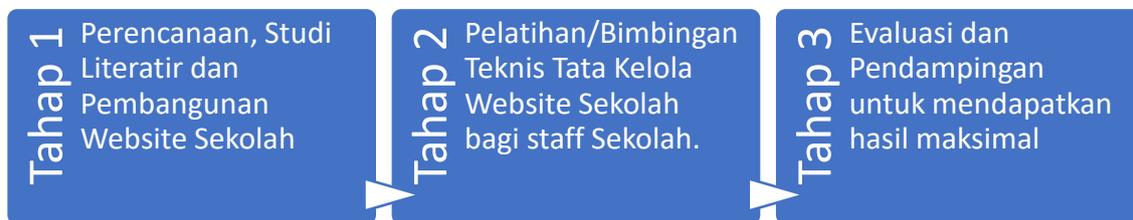
2. METODE PELAKSANAAN

Mitra dari kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dhuafa Padang, salah satu sekolah kejuruan di Kota Padang yang menyediakan pendidikan gratis bagi siswanya. SMK Dhuafa Padang berdiri semenjak tahun 1997, yang didirikan oleh Drs. Ibrahim MM, memiliki empat jurusan yaitu Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringgan, Teknik Instalasi Listrik, Teknik Gambar Bangunan. SMK Dhuafa Padang berlokasi di Jl. M. Thamrin No. 93 Padang, Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi SMK Dhuafa Padang

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tiga tahap, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

2.1 Tahap Pembuatan Website Sekolah

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan perencanaan dan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan pihak SMK Dhuafa serta melakukan studi literatur, sebagaimana terlihat di Gambar 3.



Gambar 3. Tim Pelaksana Pengabdian Melakukan Wawancara Pengambilan Data

2.2 Tahap Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Setelah *website* selesai dibuat dan di-hosting, tim pelaksana melakukan bimbingan teknis mengenai tata cara pengelolaan *website*. Bimbingan teknis ini diikuti oleh pimpinan SMK Dhuafa Padang beserta beberapa orang staf pengajar yang ditunjuk sebagai pengelola *website*.

2.3 Tahap Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

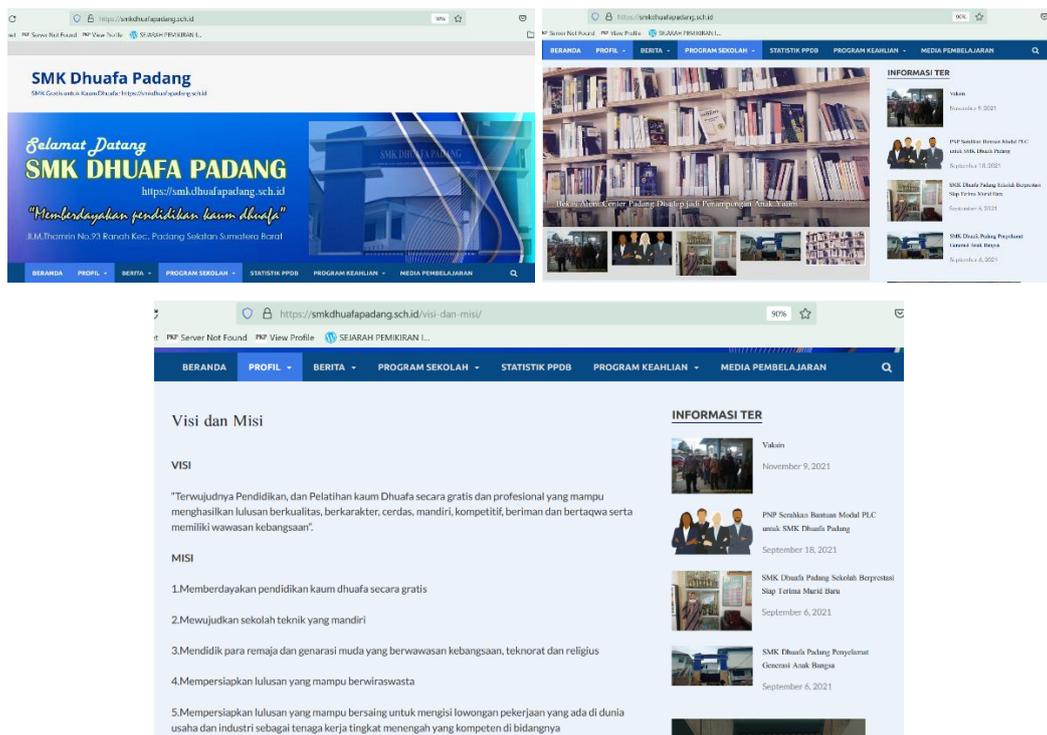
Untuk mendapatkan hasil maksimal, diakhir kegiatan dilaksanakan evaluasi berdasarkan kemampuan peserta dalam mengelola dan mengupdate informasi yang terdapat diwebsite, serta dilanjutkan pendampingan dalam bentuk diskusi melalui group mobile khusus, sehingga setiap kendala yang dihadapi mitra masih dapat didiskusikan dengan tim pelaksana pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini tahapan dan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.1 Tahap Pembuatan Website Sekolah

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pembuatan *website* sekolah untuk SMK Dhuafa Padang berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara langsung, sehingga *website* dibuat sesuai kebutuhan mitra serta ditunjang dengan hasil yang diperoleh melalui studi literatur. Kegiatan ini diawali dengan perencanaan oleh tim pelaksana pengabdian. *Website* dibangun menggunakan CMS Wordpress untuk kemudian di-hosting secara resmi menggunakan domain sch.id sehingga dapat diakses pada alamat <https://smkdhuafapadang.sch.id/>. Domain sch.id merupakan domain resmi yang diatur oleh regulator di Indonesia untuk Sekolah. Tampilan *website* SMK Dhuafa Padang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Halaman Depan *Website* SMK Dhuafa Padang

Fitur-fitur *website* diantaranya halaman profil SMK, berita sekolah, program sekolah, statistik PPDB, program keahlian, media pembelajaran, video dan galeri foto. Fitur *website* ini dapat ditambahkan dan dimodifikasi oleh admin *website* sekolah setelah diberikan bimbingan teknis.

3.2 Tahap Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Setelah *website* selesai dibuat dan di-hosting, tim pelaksana pengabdian melakukan Bimbingan Teknis mengenai tata cara pengelolaan *website*. Bimbingan teknis ini diikuti oleh pimpinan SMK Dhuafa Padang beserta beberapa orang staf pengajar yang ditunjuk sebagai pengelola *website*. Pada bimbingan teknis ini, peserta diajarkan bagaimana cara menambah hak akses pengelola *website*, menambah dan mengelola menu-menu *website*, serta menambah dan mengelola berita serta informasi yang ada dan akan dimasukkan pada *website*. Kegiatan bimbingan teknis ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Suasana Bimbingan Teknis

3.3 Tahap Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mendapatkan hasil maksimal, diakhir kegiatan dilaksanakan evaluasi berdasarkan kemampuan peserta dalam mengelola dan mengupdate informasi yang terdapat di *website*, diperoleh hasil bahwa seluruh peserta pelatihan telah mampu melakukan update konten *website*, baik dalam bentuk penambahan menu, edit menu, hapus menu, menambah berita, edit berita, hapus berita, menambah plugin serta mengelola fitur lainnya. Setelah kegiatan bimbingan teknis, tim pelaksana pengabdian melanjutkan pendampingan dalam bentuk diskusi melalui group mobile khusus, sehingga setiap kendala yang dihadapi mitra masih dapat didiskusikan dengan tim pelaksana pengabdian.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Dhuafa Padang dengan topik Membangun Website SMK Duafa Nusantara dan Pelatihan Tata Kelola Website Sekolah, dapat disimpulkan bahwa: 1. Pihak SMK Dhuafa Padang sudah mengetahui tentang *website* sekolah, namun karena keterbatasan yang ada belum bisa memilikinya, 2. *Website* SMK Dhuafa Padang telah berhasil dibuat dan dapat diakses di

alamat <https://smkdhuafapadang.sch.id>, 3. Pimpinan dan staf pengajar SMK Dhuafa Padang belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola *website* sekolah, 4. kegiatan bimbingan teknis berjalan lancar yang ditandai dengan bersemangatnya peserta dalam mendengarkan penjelasan dan mempraktekan petunjuk yang diberikan, 5. Pihak SMK Dhuafa Padang memberikan respon yang baik terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dan 6. Meningkatnya kemampuan peserta yang dilatih dalam mengelola *website* sekolah.

Dihasilkan beberapa saran dan rekomendasi, yaitu: *pertama*, perlunya diadakan kegiatan monitoring lanjutan untuk meninjau sejauh mana para staf pengajar mengelola *website* SMK Dhuafa Padang. *Kedua*, perlunya kegiatan simulasi mendalam mengenai proses pengelolaan *website* sekolah. *Ketiga*, perlunya diadakan kegiatan pengabdian yang lain dengan topik yang lebih beragam.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang, melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini dengan Nomor Kontrak SP DIPA.023.18.2.677596/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R., Mubaroh, S., & Pratiwi, I. R. (2021). Pembuatan Portal Website Sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Budiman, A., Suprayogi, S., & Pranoto, B. E. (2021). Pndampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 150–159.
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406–411.
- Izzah, N. (2021). Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247–256.
- Julianto, V., Suprianto, A., Prastyaningih, Y., & Yuliyanti, W. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 62–67.
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, & Rakhman, A. Z. (2021). Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–6.
- Setyaningsih, N. R. D., Herdiyatomoko, H. F., & Arini, D. P. (2020). *Pengembangan Dan Pelatihan Website Sekolah Di Smp Indriasana Palembang*.
- Yuhfizar. (2013). *Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yuhfizar, H. M. (2009). *Cara Mudah Mengembangkan Website Interaktif Menggunakan Content Manajemen Sistem Joomla (CMS) Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Yuhfizar, Y., Prayama, D., Albar, A., Lestari, T., & Kasmar, A. F. (2019). Implementasi Nagari Digital Di Nagari Tanjung Bonai Aur Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 507–513.